

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 .Latar Belakang Masalah

Upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas tidak terlepas dari pengaruh bidang pendidikan. Pendidikan mampu mengembangkan dan meningkatkan mutu kehidupan bangsa Indonesia. Selain itu pendidikan akan menciptakan sumber daya manusia yang terampil, potensial dan berkualitas dalam upaya meningkatkan pendidikan yang sesuai dengan tujuan nasional.

Dengan pendidikan siswa belajar berbagai hal tentang ilmu pengetahuan , sehingga dengan belajar diharapkan siswa yang nantinya merupakan generasi penerus bangsa tumbuh dan berkembang menjadi manusia terampil, potensial dan berkualitas.

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam membentuk dan membina manusia yang berkualitas tinggi dan mampu menerima kemajuan teknologi yang sedang berkembang. Pendidikan dalam prakteknya terwujud dalam bentuk lembaga pendidikan, baik yang bersifat formal maupun informal. Tujuan dari lembaga-lembaga pendidikan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan belajar individu agar menjadi manusia yang handal dan memiliki pengetahuan yang luas.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang penting setelah keluarga berfungsi membantu keluarga untuk mendidik anak-anak dalam mendapatkan pengetahuan yang tidak diperoleh dalam keluarga. Disamping itu, lembaga ini

sangat berperan aktif dalam mencetak generasi baru yang tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masyarakat.

Pada umumnya proses belajar seseorang dapat dikatakan berhasil dicapai apabila belajarnya termasuk dalam kategori tinggi. Untuk mencapai kategori tinggi ini guru harus mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pencapaian hasil belajar tergantung kepada faktor kondisi individu itu sendiri. Bentuk kondisi siswa itu berupa bagaimana siswa itu memahami konsep dirinya dalam upaya mengembangkan tingkah laku dalam belajar.

Konsep diri memberikan pengaruh terhadap siswa dalam kegiatan belajar. Melalui konsep diri ini siswa mengetahui bagaimana tentang dirinya sendiri, sikap, keyakinan serta kualitas yang dimilikinya. Seorang siswa yang memiliki konsep diri yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang bagus.,

Sementara itu dengan melihat hasil belajar pada beberapa waktu tertentu, menunjukkan sebagian dari siswa ada yang memperoleh hasil belajar yang tinggi dan sebagian memperoleh hasil belajar yang rendah. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, banyak hal yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa salah satunya yakni masalah yang ada berasal dari internal siswa itu sendiri seperti gaya siswa dalam belajar di kelas.

Gaya belajar merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas belajar di sekolah. Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang, dan ada yang sangat lambat.

Karenanya, setiap siswa seringkali menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Di lingkungan sekolah, sebagian siswa lebih menggemari gurunya mengajar dengan cara menuliskan materi pembelajaran di papan tulis. Dengan begitu siswa mampu membaca dan kemudian mencoba memahaminya. Sebagian siswa lebih suka gurunya mengajar dengan cara menyampaikan secara lisan dan siswa tersebut mendengarkan untuk bisa memahaminya. Sementara itu ada siswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan pertanyaan yang menyangkut pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMK Teladan Sumatera Utara 1 Medan, bahwa konsep diri siswa masih tergolong rendah hal ini terlihat dari kurangnya rasa percaya diri, ketekunan dan keseriusan siswa dalam mengikuti proses belajar dan mengajar di sekolah.

Sementara itu, guru masih belum memahami bermacam-macam strategi mengajar dan juga metode mengajar. Sehingga guru tersebut masih menggunakan metode mengajar konvensional. Proses belajar mengajar seperti ini tentu kurang diminati oleh siswa terutama siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik lebih menyenangi kegiatan diskusi dengan temannya agar mereka lebih paham dengan pelajaran tersebut.

Permasalahan lain yang ada di sekolah ini adalah masih rendahnya nilai ketuntasan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari 101 jumlah siswa kelas X, hanya 50% atau sekitar 50 siswa yang berada di atas nilai KKM. Dimana nilai KKM untuk mata pelajaran kewirausahaan adalah 80.

Dari beberapa masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Konsep Diri dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK Teladan Sumatera Utara 1 Medan Tahun Ajaran 2012/2013”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat didefinisikan beberapa permasalahan antara lain:

1. Bagaimanakah konsep diri siswa kelas X di SMK Teladan Sumatera Utara 1 tahun pembelajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah gaya belajar siswa kelas X di SMK Teladan Sumatera Utara 1 tahun pembelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh konsep diri siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan?
4. Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan?
5. Apakah ada pengaruh konsep diri dan gaya siswa kelas X terhadap hasil belajar kewirausahaan di SMK Teladan Sumatera Utara 1 tahun pembelajaran 2012/2013?

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat meluasnya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penelitian ini perlu dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Konsep diri yang ingin diteliti adalah konsep diri positif akademik (pandangan dan penilaian seorang siswa terhadap dirinya sendiri dalam kaitannya dengan berbagai tingkah laku belajar). Konsep diri ini antara lain motivasi dalam belajar dan berprestasi, relasi atau hubungan dengan guru dan teman.
2. Gaya belajar yang ingin diteliti adalah gaya belajar kinestetik.
3. Hasil belajar yang ingin diteliti adalah hasil belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Teladan Sumatera Utara 1 tahun pembelajaran 2012/2013.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh konsep diri siswa kelas X terhadap hasil belajar kewirausahaan di SMK Teladan Sumatera Utara 1 tahun pembelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh gaya belajar siswa kelas X terhadap hasil belajar kewirausahaan di SMK Teladan Sumatera Utara 1 tahun pembelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh konsep diri dan gaya belajar siswa kelas X terhadap hasil belajar kewirausahaan di SMK Teladan Sumatera Utara 1 tahun pembelajaran 2012/2013?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri siswa kelas X terhadap hasil belajar kewirausahaan di SMK Teladan Sumatera Utara 1 tahun pembelajaran 2012/2013
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar siswa kelas X terhadap hasil belajar kewirausahaan di SMK Teladan Sumatera Utara 1 tahun pembelajaran 2012/2013
3. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan gaya belajar siswa kelas X terhadap hasil belajar kewirausahaan di SMK Teladan Sumatera Utara 1 tahun pembelajaran 2012/2013

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis tentang peranan konsep diri dan gaya belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru kewirausahaan di SMK Teladan Sumatera Utara 1 pada khususnya dan guru-guru kewirausahaan lain tentang peranan konsep diri dan gaya belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang ingin mengadakan penelitian yang sama.